

**ANALISIS MODEL IMPLEMENTASI *GREEN BANKING*
PADA BANK SYARIAH: STUDI EMPIRIS PADA BANK
SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG BANDAR
LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Oleh :

**UTARI MEGA PUSPITA
NPM 1751020206
Program Studi: Perbankan Syariah**

**Pembimbing Akademik I: Fatih Fuadi, M.S.I
Pembimbing Akademik II: Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2021M**

**Analisis Model Implementasi *Green Banking* Pada Bank Syariah:
Studi Empiris Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang
Bandar Lampung**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :



Pembimbing I : Fatih Fuadi, M.S.I

Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2021M**

ABSTRAK

Seiring dengan menguatnya perhatian dunia terhadap persoalan-persoalan lingkungan, perbankan melakukan transformasi dalam perilaku dan kegiatannya. Konsep “*Green Economy*”, yang pada dasarnya mendorong agar setiap kegiatan ekonomi harus meminimalisasi dampaknya bagi lingkungan, juga diadopsi oleh dunia perbankan. Salah satunya melalui konsep green banking atau bank hijau. Rumusan masalah dalam penelitian ini berupa implementasi *Green Banking* dan kebijakan dalam implementasi konsep *Green Banking* di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui aplikasi *Green Banking* dalam pemberian atau penyaluran pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung dan kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan dalam implementasi konsep *Green Banking* di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menganalisis data yang diperoleh peneliti dari wawancara informan Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Konsep *Green Banking* itu merupakan upaya pertanggung jawaban CSR bank terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar area bank. 2. Kebijakan yang dilakukan Bank Syariah Indonesia juga mampu memuaskan dari segala pihak mulai dari karyawan, nasabah, masyarakat sekitar areal bank serta dari dinas lingkungan hidup. 3. Kegiatan dan sistem Bank Syariah Indonesia juga sudah sesuai dengan Al Quran, Hadist, peraturan pemerintah dan undang-undang yang mengatur tentang perbankan syariah. Implementasinya terhadap manajemen Bank Syariah Indonesia untuk mendalami teori *Green Banking* dengan membuat devisi khusus dalam mengawasi lingkungan hidup.

Kata Kunci: Legitimacy Theory, Green Banking, Bank Syariah, Shariah Enterprise.

Abstract

In line with the strengthening of the world's attention to environmental issues, banks are carrying out a transformation in their behaviour and activities. The concept of "Green Economy", which basically encourages every economic activity to minimize its impact on the environment, has also been adopted by the banking world. One of them is through the green banking concept or green bank. The formulation of the problem in this study is the implementation of Green Banking and policies in the implementation of the Green Banking concept at Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung.

This study aims to determine the Green Banking application in the provision or distribution of financing at Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung and policies that have been implemented in the implementation of the Green Banking concept at Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung. This type of research in this thesis is descriptive qualitative research with field research methods (field research). This study analyzes the data obtained by researchers from interviewing informants of Bank Syariah Indonesia.

The results of this study indicate that: 1. The Green Banking concept is an effort to account for the bank's CSR response to the environment and the community around the bank area. 2. The policies implemented by Bank Syariah Indonesia are also able to satisfy all parties, from employees, customers, the community around the bank area and from the environmental service. 3. The activities and systems of the Indonesian Sharia Bank are also by the Al Quran, Hadith, government regulations and laws governing Islamic banking. Implementation of the management of Bank Syariah Indonesia to deepen the theory of Green Banking by making special divisions in monitoring the environment.

Keywords: Legitimacy Theory, Green Banking, Islamic Bank, Shariah Enterprise.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Terboel II, Unduh-Surabaya, Jalaweke 1 Telp. (0721)701299 Bandar Lampung 33121

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Utari Mega Puspita
NPM : 1751020206
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "**Analisis Model Implementasi Green Banking Pada Bank Syariah: Studi Empiris Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung**" Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan dipikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 31 Mei 2021

Penulis



Utari Mega Puspita
1751020206



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Model Implementasi *Green Banking*
Pada Bank Syariah: Studi Empiris Pada Bank
Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar
Lampung**

Nama : Utari Mega Puspita

NPM : 1751020206

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II

Fatih Fuadi, M.S.I
NIP. 198512192015031006

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.
NIP. 199009182019031010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A.
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS MODEL IMPLEMENTASI GREEN BANKING PADA BANK SYARIAH: STUDI EMPIRIS PADA BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh, **Utari Mega Puspita, NPM: 1751020206**, program studi **Perbankan Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 30 Juni 2021**

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rubhan Maskur, M.Pd



(.....)

Sekretaris : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I



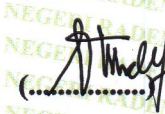
(.....)

Penguji I : M. Kurniawan, S.E., M.E.Sy



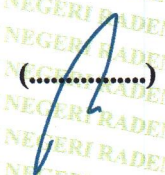
(.....)

Penguji II : Fatih Fuadi, M.S.I



(.....)

Penguji III : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I



(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.

NPM.198008012003121001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا
إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا
لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ط وَأَعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rencananya yang begitu indah untuk penulis. Penulis yakin semua akan tercapai jika kita berusaha dan selalu percaya kepada-Nya. Tak lupa shalawat dan salam atas Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga Syafa'at Beliau selalu menyertai penulis Dunia dan Akhirat. Aamiin.

Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. (Alm) Mamaku tersayang dan Kakak ku tercinta Yola Syahrian yang tiada henti-hentinya dalam mendoakan dan mencurahkan kasih sayang dan support untukku, anugerah yang luar biasa dari Allah SWT karena telah memberikan ku kakak yang tulus mencintaiku dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan selalu memotivasiku. Terima kasih atas perjuangan yang telah memberikan dorongan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1. Semoga allah membalasnya dengan kebaikan yang lebih baik di dunia dan di akhirat.
2. Kepada sahabat-sahabat saya terima kasih sudah berbagi canda tawa selama ini, semoga masa depan yang cerah kelak menghampiri kita, dan semoga silaturahmi kita tetap terjaga, Aamiin.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga, semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 28 April 1999 dan dianugerahi sebuah nama Utari Mega Puspita. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Dedi Sabarian dan (Alm) Ibu Nurhadijah.

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah :

1. SD Negeri 1 Surabaya, Kota Bandar Lampung tamat dan berijazah pada tahun 2011.
2. SMP Negeri 22 Bandar Lampung tamat dan berijazah pada tahun 2014.
3. SMA Negeri 5 Bandar Lampung tamat dan berijazah pada tahun 2017.
4. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan keperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung Program Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL).



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam disampaikan kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Saya rinci ucapan terima kasih itu disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Fatih Fuadi, M.S.I. dan Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I. selaku Pembimbing I dan II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga selalu barokah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.
5. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan layanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi data, dan lain-lain.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 khususnya kelas B yang telah bersamaan mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta motivasi selama penulisan skripsi.

8. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Bapak, Ibu, Teman, dan Saudara semuanya dengan amal ibadah masing-masing. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pada pembaca dapat memberikan masukan, saram, dan kritik guna melengkapi tulisan ini.



Bandar Lampung, 27 Juni 2021
Penulis,

Utari Mega Puspita
NPM 1751020206

DAFTAR ISI

Cover	i
Abstrak	ii
Abstract.....	iii
Surat Pernyataan	v
Persetujuan.....	vi
Motto.....	vii
Persembahan	viii
Riwayat Hidup.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan memilih judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	2
D. Fokus Masalah	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Kerangka Berfikir	19
I. Metode Penelitian	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Legitimacy Theory	23

B. Stakeholders Theory	26
C. Shari'ah Enterprise Theory	32
D. Green Banking	35
BAB III PENYAJIAN DATA LAPANGAN.....	43
A. Bank Syariah Indonesia Kota Bandar Lampung	43
1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung	43
2. Visi Misi Bank Syariah Indonesia	45
B. Fakta dan data penelitian.....	47
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	53
A. Analisis Data Penelitian	53
B. Temuan Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Rekomendasi.....	66
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....

Daftar Tabel

Tabel 1.152



Daftar Gambar

Gambar 1.117



Daftar Lampiran

Lampiran 1	77
------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan yang menghubungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentuk atau susunan yang baru¹.

2. Penerapan

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, atau pemanfaatan perihal mempraktikkan.² Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

3. *Green Banking*

Green Banking adalah bank yang kegiatan operasionalnya ramah lingkungan, memiliki tanggung jawab dan kinerja lingkungan serta mempertimbangkan aspek perlindungan lingkungan dalam menjalankan bisnisnya.³

4. *Shari'ah Enterprise Theory*

Shari'ah Enterprise Theory merupakan penyempurnaan teori yang mendasari enterprise theory sebelumnya.⁴

5. Bank Syariah Indonesia

Syariah Indonesia sebagai bank yang mengkombinasikan idealism usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya menjadi salah satu alternatif jasa perbankan syariah

¹D. N. Rositawati, "Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri," *In Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)* 3 (2019): 74–84.

²Erindra Budi Cahyanto, "Penerapan," *KBBI*.

³Lilik Handajani, Ahmad Rifai, dan L Hamdani Husnan, "Kajian TenIbid.tang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN," *Jurnal Economia* 15, no. 1 (2019), h.2, <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>.

⁴Inten Meutia, *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)* (Jakarta: Citra Pustaka Indonesia, 2011), h. 11.

di Indonesia. Namun, sekarang Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah telah bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia⁵.

B. Alasan memilih judul

Dari beberapa uraian penelitian terdahulu membuat penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa implementasi *green banking* telah digunakan di hampir semua bank di Indonesia. Namun, untuk penerapan di lapangan nya masih belum dipastikan terlaksana dengan baik atau tidak. Pembeda penelitian ini dengan penelitian yang relevan sebelumnya adalah penelitian terdahulu fokus kepada profitabilitas dimana menghasilkan bahwa variabel kebijakan *Green Banking* dan efisiensi bank (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas bank, penyaluran kredit dan tanggung jawab perbankan terhadap penegakan *green banking* dimana menghasilkan keputusan bahwa untuk menjalankan kebijakan kredit yang berwawasan lingkungan sebagai salah satu syarat dalam penilaian tingkat kesehatan bank, sedangkan penelitian ini ingin mengetahui lebih dalam lagi penerapan *green banking* di Bank Syariah Indonesia ke Bandar Lampung dan menjelaskan bagaimana penerapan *green banking* apakah sudah terlaksana dengan baik atau belum dan sesuai dengan ekonomi islam.

C. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21, perhatian terhadap permasalahan lingkungan menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Kompleksitas permasalahan lingkungan secara global, regional, dan lokal saling terkait. Kerusakan-kerusakan lingkungan hidup saat ini sudah semakin parah dan telah memancing keprihatinan yang berakibat pada pemanasan global, penipisan lapisan stratosfir ozon, pencemaran laut dan sungai. Kerusakan ini mengarah pada degradasi lingkungan yang mana masalah-masalah lingkungan yang utama saat ini adalah seperti penebangan hutan secara liar,

⁵www.bankbsi.co.id/, "<https://www.bankbsi.co.id/>," last modified 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.

polusi air akibat limbah industri, perambahan kawasan konservasi dan menurunnya kualitas keanekaragaman hayati.⁶

Permasalahan berimbas dimana terjadinya degradasi sumber daya alam, energi, lingkungan, dan pangan juga sumber daya alam tak terbarukan semakin memperburuk keadaan sumber daya lingkungan. Sebagai salah satu negara berkembang di Asia Tenggara, pemerintah Indonesia sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan nasional yang didasari sifat multidimensional. *Green Economy* adalah respons atas *global warming*, ekonomi hijau menangkap berbagai intervensi ekonomi dan lingkungan yang bertumpu pada gagasan bahwa krisis lingkungan dan keuangan kontemporer bersama-sama menghadirkan peluang untuk pertumbuhan melalui investasi yang ditargetkan dalam proyek dan kegiatan “hijau” yang seharusnya mengarah pada keberlanjutan sosio-ekologis.⁷

Konsep *green economy* ini memberi penekanan khusus terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, serta pola konsumsi dan produksi yang berkesinambungan dalam proses *economic development*. Ekonomi hijau sebagai konsep sudah lama digulirkan oleh berbagai lembaga internasional khususnya UNEP. Ekonomi hijau dalam konteks pembangunan berkelanjutan sudah bukan hal baru, karena Indonesia telah mempertimbangkan tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan sejak tahun 1972, oleh Prof. Otto Sumarwoto.⁸

Konsep Green Economy melengkapi konsep pembangunan berkelanjutan, dimana diketahui prinsip utama dari pembangunan berkelanjutan adalah “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan”, sehingga dapat dikatakan bahwa green economy merupakan motor

⁶Moch. Amin Nurdin, *Kesadaran Bankir Akan Kelestarian Lingkungan* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2019), h.1.

⁷Adeniyi P. Asiyani, “Financialisation in the Green Economy: Material Connections, Markets-in-the-Making and Foucauldian Organising Actions,” *Environment and Planning A* 50, no. 3 (2018): 531–548.

⁸Deputi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, *Green Economy: Prakarsa Strategis Pengembangan Konsep Green Economy* (Jakarta: Bappenas, 2019), h.3.

utama penggerak pembangunan berkelanjutan.⁹ Jadi sustainable development merupakan pelaksanaan dari konsep green economy yang berarti suatu model pembangunan untuk mencegah meningkatnya emisi gas rumah kaca dan mengatasi perubahan iklim.¹⁰

Seiring dengan menguatnya perhatian dunia terhadap persoalan-persoalan lingkungan, perbankan melakukan transformasi dalam perilaku dan kegiatannya. Konsep “*Green Economy*”, yang pada dasarnya mendorong agar setiap kegiatan ekonomi harus meminimalisasi dampaknya bagi lingkungan, juga diadopsi oleh dunia perbankan. Salah satunya melalui konsep green banking atau bank hijau.¹¹ Gerakan penghijauan ini dalam ranah perbankan dikenal dengan istilah *green banking*, istilah *green banking* mempunyai cakupan lebih luas dari sekedar hijau alias terkait dengan pembangunan lingkungan hidup.

Green Banking ini diterjemahkan sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran pembiayaan atau kegiatan operasionalnya. Bank secara langsung memang tidak tergolong sebagai penyumbang pencemaran lingkungan yang tinggi. Penggunaan energy, air, dan sumber daya alam lainnya dalam kegiatan perbankan tidaklah separah penggunaan oleh faktor-faktor lain seperti pertambangan dan industri pengolahan. Meski demikian, perbankan tidak lantas dapat dilepaskan dari persoalan meningkatnya degradasi lingkungan hidup. Melalui pemberian atau penyaluran pinjaman atau pembiayaan kepada nasabahnya, bank dapat menjadi pemicu bagi kegiatan-kegiatan yang berdampak pada lingkungan.¹²

Sementara itu, bagi perbankan nasional, penerapan *green banking* masih bersifat *voluntary*. Allah berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 60:

⁹Rizka Zulfikar, Prihatini Ade Mayvita, dan Purboyo, *Pengantar Green Economy* (Yogyakarta: DeePublish, 2019), h.4.

¹⁰Leonard Tiopan Panjaitan, *Bank Ramah Lingkungan: Panduan Keberlanjutan (Sustainability)*, Cet. 1 (Jakarta Timur: PenebarPlus+, 2015), h.38.

¹¹Zulfikar Ade Mayvita, *Pengantar Green Economy* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.27 .

¹²*Ibid.* h.56.

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ
 الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ
 مَّشْرِبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ
 مُمْسِدِينَ ﴿٦٠﴾

60. Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.

Dari Surat Al-Baqarah ayat 60 menjelaskan bahwa manusia dilarang berbuat kerusakan di bumi. Kerusakan lingkungan hidup, kebakaran hutan, polusi, dan kerusakan lainnya yang menyebabkan bencana alam di seluruh dunia. Bencana tersebut akan berimbas pada kegiatan sosial ekonomi yang menurunkan kualitas hidup masyarakat. Terdapat alasan kepentingan mengapa Bank Indonesia menilai penting untuk mengembangkan perbankan ramah lingkungan (*green banking*) ini, dimanagreen banking merupakan cara baru dalam menjalankan bisnis perbankan dengan memperhatikan isu lingkungan yang higienis serta tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan sudah tidak dapat dihindari karena adanya globalisasi dan persaingan yang dihadapi.¹³ Selain *Green Banking*, Aksioma penting yang mendasari penetapan konsep *Shari'ah Enterprise Theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama dan sumber daya yang dimiliki para *stakeholders*. Sumber dayatersebut melekat suatu tanggungjawab dalam penggunaan,

¹³Monir Ahmmed Mohammad Nazim Uddin, "Islamic Banking and Green Banking for Sustainable Development: Evidence from Bangladesh," *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah* 10, no. 1 (2018): h. 99, <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i1.4563>.

cara dan tujuan yang ditetapkan sang Pemberi Amanah¹⁴. *Shari'ah Enterprise Theory* dikembangkan oleh Triyuwono yang menerangkan bahwa Teori ini dikembangkan berdasarkan pemikiran bahwa perusahaan konvensional yang mendasari berorientasi profit atau berorientasi pada pemegang saham bukanlah orientasi yang tepat bagi perusahaan berbasis syariah. Untuk menggantikan konsep berorientasi pada pemegang saham penulis menyarankan penggunaan teori usaha syariah yang berorientasi pada zakat (zakat-oriented), berorientasi pada kelestarian alam (lingkungan alam) dan berorientasi pada *stakeholders*¹⁵.

Lembaga keuangan bank menerapkan green banking dalam penyaluran kreditnya harus berlandaskan pada AMDAL sebagai instrumen lingkungan dalam penilaian kelayakan pemberian kredit. Artinya, penerapan green banking yang berlandaskan AMDAL tentunya berkaitan erat dengan firman Allah pada Q.S Al-Baqarah [2]: 205 dan Q.S Ar-Rum [30]: 41 untuk menjaga kelestarian lingkungan, namun pada konteks ini ditinjau dari sektor bisnis. Penjelasan ayat tersebut lebih terfokuskan kepada peran kelembagaan bank dalam menjaga kelestarian lingkungan dan konsep green banking dalam tinjauan Al Qur'an Q.S Al-Baqarah [2]: 205 dan Q.S Ar-Rum [30]: 41¹⁶.

Ayat Q.S Al-Baqarah [2]: 205

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ
وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: 205. Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-

¹⁴Inten Meutia, *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)* (Jakarta: Citra Pustaka Indonesia, 2011), h. 11.

¹⁵I. S. Triyuwono, "Metafora Zakat Dan Shari'ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah.," *Indonesian Journal of Accounting and Auditing* 5, no. 2 (2001): 131-145.

¹⁶T. S. Ayu, "Konsep Green Banking Dalam Al-Qur'an Menurut Perspektif Ulama Tafsir," (*Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya*). (2020).

tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan.

Q.S Ar-Rum [30]: 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Komitmen Indonesia dalam penerapan perbankan hijau atau yang dalam terminologi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebut keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) ditunjukkan dengan diluncurkannya peta jalan (*roadmap*) keuangan berkelanjutan pada Desember 2014, dan juga kerangka regulasi terkait perbankan hijau di Indonesia yakni OJK mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/PJOK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ditegaskan pada pasal 2 ayat 1 bahwa seluruh LJK, Emiten dan Perusahaan Publik wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dan kegiatan usahanya.¹⁷ Yang mana sebelumnya regulasi yang mengatur kebijakan perbankan hijau di Indonesia yakni Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, dalam pasal 11 ayat 1-point e PBI yang menyatakan penilaian terhadap prospek usaha termasuk upaya yang dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup.¹⁸ selain itu konsep green banking juga diatur oleh Undang-Undang Pasal 5 ayat (1),

¹⁷Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Nomor 51/POJK.03/2017” h.16.

¹⁸Richard Sahetapy et al., *Indeks Investasi Hijau Sektor Berbasis Lahan* (Jakarta Selatan: International NGO Forum on Indonesian Development (INFID) – Indonesian Working Group on Forest Finance (IWGFF), 2018), h.6-7.

Pasal 20 ayat (1), dan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup¹⁹.

Dalam kurun waktu 2015-2017 menunjukkan peningkatan trend pelaporan praktik green banking pada bank BUMN yang ditunjukkan oleh indeks pengungkapan green banking yang semakin meningkat. Adanya regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2017 semakin menegaskan posisi bank BUMN dalam melakukan inisiasi praktik bank berwawasan lingkungan yang mempertimbangkan keselarasan nilai ekonomis, sosial dan lingkungan dalam pembuatan keputusan bisnis. Pelaporan dan indikator kegiatan green banking dapat dikelompokkan dalam domain pelaporan green product, green operational, green customer dan green policy yang mengarah pada upaya perbankan untuk mensinergikan bisnis keuangan dengan risiko lingkungan dan sosial²⁰. Konsep *green banking* ini sangat erat kaitannya dengan istilah *green financing*, *green financing* dapat diartikan sebagai fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan kepada debitur yang bergerak di sektor bisnis yang tidak berdampak pada penurunan kualitas lingkungan maupun kondisi sosial masyarakat. Meski demikian, green banking tidak hanya berfokus pada dunia pembiayaan, namun juga program-program lain yang berwawasan lingkungan. pemberian pembiayaan oleh perbankan syariah dapat merupakan suatu masalah, bila pembiayaan itu dipergunakan untuk usaha ataupun kegiatan yang pada akhirnya menimbulkan atau mengakibatkan pencemaran atau perusakan lingkungan hidup.²¹

Bank Indonesia mengisyaratkan perbankan akan memiliki indikator-indikator “hijau” yang lebih jelas dalam menilai korporasi yang mengajukan kredit. Jika dilihat hierarkisnya,

¹⁹W. Indonesia, P. R., & Nusantara, *Undang Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang: Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembar Negara RI Tahun,(3699).*, 1997.

²⁰ Handajani, Rifai, and Husnan, “Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN.”

²¹Rahmayati Nasution, “Sinergi Dan Optimalisasi Green Banking Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance,” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 18, no. 1 (2018): h.37, <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v18i1.2151>.

korporasi pelaku pencemaran lingkungan dimulai dari pemberi dana. Dalam hal ini, bank dan para investor adalah pihak yang membiayai jalannya perusahaan. Itu sebabnya, perbankan mestinya juga menjadi institusi green hingga ke tahap produk yang dikeluarkannya. Bank Indonesia (BI) menginsyafi posisi ini, Kedepannya, perbankan akan diminta menjalankan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dengan lebih baik. Peraturan itu telah menyebutkan perbankan mestinya memperhatikan hasil AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) bagi perusahaan berskala besar dan atau resiko tinggi agar proyek yang dibiayai tetap menjaga kelestarian lingkungan²².

Penelitian terdahulu yang mengulas tema yang sama seperti berpendapat bahwa *green banking* berbasis penerapan dalam proses pengajuan pembiayaan. Ia menegaskan, fokus pada profitabilitas, penyaluran kredit, serta tanggung jawab lembaga perbankan terhadap implementasi *green banking*. Artinya, proses untuk menerapkan *green banking* berdasarkan penelitian terdahulu memberikan basis pada profit, penyaluran kredit dan tanggung jawab institusi.²³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jika di penelitian terdahulu fokus pada profitabilitas, penyaluran kredit, serta tanggung jawab lembaga perbankan. Peneliti menganalisis penerapan *green banking* di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung, bagaimana pemberian dan penyaluran pembiayaan serta apa saja kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam implementasi *green banking*. Acuan ini didasarkan pada Dalam penelitian terdahulu yang berjudul "*Theoretical Review of The Application of Green Banking in Indonesia*" memfokuskan pembahasan pada sumbangsih lembaga perbankan pada *social housing* melalui pembiayaan dengan suku bunga yang bisa dijangkau oleh mayoritas masyarakat. Bagi

²² A. Ardiansari, "Green Banking: Prioritas Pada Sustainability Dalam Praktik Bisnisnya.," In *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper "Improving Performance by Improving Environment"* (2012): 109.

²³ Heri Setiawan, "Analisis Implementasi Model Bisnis Green Banking Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pt. Bank X Kota Palangka Raya)" (IAIN Palangkaraya, 2017), h. 108-109.

penelitian ini, keberlanjutan implementasi yang mampu membentuk seperti *municipal bonds* agar instrument pembiayaan pembentukan hunian yang lebih luas.²⁴

Bank Syariah Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan produk layanan yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan dan menjaga kinerja non performing finance. Oleh karenanya, kinerja portofolio produk penting untuk disampaikan karena portofolio produk keuangan berkelanjutan memberikan dampak pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank Syariah Indonesia selalu berupaya untuk terus melakukan inovasi, serta pengembangan produk dan layanan untuk mendukung kelangsungan bisnis.²⁵

Bank Syariah Indonesia juga telah melakukan prioritas pembiayaan kepada calon nasabah atau debitur yang dievaluasi telah melakukan pemeliharaan lingkungan hidup. Di samping itu, bank tidak akan memberikan pembiayaan pada usaha yang tidak/belum memenuhi ketentuan lingkungan (seperti AMDAL) untuk menghindari risiko yang dapat membahayakan lingkungan.²⁶ Sedangkan di bank BSI melakukan pengawasan lingkungan hidup belum matang selain masih bank baru (terbentuk tanggal 7 Februari 2021) BSI masih berfokus tentang reorganisasi dan migrasi rekening nasabah dimana tiga bank (BNI syariah, BRI syariah dan BSM) menjadi satu. Alasan tersebut diperkuat dengan susunan organisasi yang belum ada divisi untuk mengawasi lingkungan hidup dari perusahaan BSI.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sofyan Rahman selaku Micro Relationship Manager Team Leader Cabang BSI Syariah Kantor Cabang (KC) Bandar Lampung menyatakan di BSI Kantor Cabang (KC) Bandar Lampung terkait dengan profuk khusus keuangan berkelanjutan yang membidik sasaran pada usaha-usaha yang ramah lingkungan tidak ada, hal ini disebabkan BSI Kantor Cabang (KC) Bandar Lampung membidik sasaran

²⁴Tri Joko Haryanto and Olivia, "Theoretical Review of The Application of Green Banking in Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 16, no. 2 (2014): 167–168.

²⁵PT Bank Syariah Mandiri, "Laporan Keberlanjutan Memperkuat Sinergi Keberlanjutan Sebagai Keunggulan Perusahaan," (Jakarta, 2019), h. 29.

²⁶*Ibid.*, h. 35.

target market dari semua kalangan pengusaha tetapi di peiksa dulu apakah usaha yang akan dibiayai bank mencemari lingkungan atau tidak. Di BSI Kantor Cabang (KC) Bandar Lampung ada kriteria bisnis yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan terkait produk pembiayaan yang dibutuhkan nasabah.²⁷

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang (KC) Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga jasa keuangan yang berada pada lingkung Kota Bandar Lampung yang berdiri pada tahun 2003, dimana Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung merupakan Kantor Pusat Bandar Lampung yang telah berkomitmen dalam penerapan kebijakan keuangan berkelanjutan. yang mana pemilihan Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung untuk mengetahui bagaimana penerapannya pada tingkat kantor cabang dan juga lokasi Bank Syariah Indonesia sendiri berada di tengah-tengah Kota Bandar Lampung yang mana kawasan atau wilayah yang strategis yang merupakan wilayah perdagangan, pendidikan, dan perindustrian.

Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui lebih dalam lagi penerapan green banking di Bank Syariah Indonesia ke Bandar Lampung. Berdasarkan pada uraian yang penulis jabarkan, dengan ini sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Model Implementasi *Green Banking* Pada Bank Syariah: Studi Empiris Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung”

D. Fokus Masalah

Fokus masalah penelitian ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya, ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada:

1. Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung sebagai pegiat ekonomi dalam rangka mendorong sistem *green banking*

²⁷Wawancara Sofyan Rahman yang berjudul gambaran umum BSI KC Bandar Lampung. Pukul 13:15 WIB tanggal: 16 Maret 2021.

2. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana penerapan *Green Banking* dari penyaluran pembiayaan untuk lebih menunjang implementasi perbankan hijau dalam setiap kegiatan Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Green Banking* dalam pemberian atau penyaluran pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung?
2. Kebijakan-kebijakan apa saja yang telah diterapkan dalam implementasi konsep *Green Banking* di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung?
3. Bagaimana implementasi Shariah Enterprise Theory di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada latar belakang, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aplikasi *Green Banking* dalam pemberian atau penyaluran pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan dalam implementasi konsep *Green Banking* di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui implementasi Shariah Enterprise Theory di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan pengkajian dalam bidang ekonomi syariah, khususnya model bisnis *green banking* di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung
 - b. Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah, khususnya model

bisnis *green banking* di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung

- c. Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
 - b. Sebagai bahan rujukan atau referensi mengenai ekonomi syariah, khususnya model bisnis *green banking* di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung
 - c. Menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sarma dan Roy yang berjudul "*A Scientometric analysis of literature on Green Banking (1995-March 2019)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai dimensi penelitian Green Banking. Selanjutnya dilakukan upaya untuk mempelajari pertumbuhan dan penyebaran geografis penelitian Green Banking. Hasil menyoroti bahwa Green Banking belum dieksplorasi dengan baik karena hanya 178 artikel yang ditemukan di portal yang berbeda. Minat akademis Green Banking telah meningkat sejak tahun 2011 dan mendapat perhatian maksimal pada tahun 2015. Rata-rata Tingkat Pertumbuhan artikel penelitian yang dipublikasikan tentang Green Banking adalah 25,44%. Asia memiliki jumlah negara tertinggi yang berpartisipasi dalam

penelitian tentang Perbankan Hijau dan memiliki jumlah artikel penelitian tentang Perbankan Hijau tertinggi. Penelitian teoritis tentang Green Banking secara komparatif lebih dari studi Empiris. Menganalisis outlet penelitian mengungkapkan bahwa jurnal Keuangan arus utama belum lebih aktif dalam menerbitkan artikel tentang Green Banking²⁸.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dkk dalam jurnal ilmiah nasional yang berjudul “Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia” dimana perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Diah Anggraini dkk, ini dengan peneliti yaitu: dari segi persamaannya ini sama-sama membahas Green Banking, perbedaannya pada penelitian profitabilitas, sedangkan peneliti membahas penerapan Green Banking itu sendiri dalam penyaluran pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung dan juga terkait konsep Green Banking yang diimplementasikan di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa variabel kebijakan Green Banking dan efisiensi bank (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas bank sehingga adopsi green banking dalam perbankan harus didukung penuh dalam hal penguatan pemanfaatan teknologi informasi secara elektronik untuk mendukung aktivitas paperless pada operasional sehari-hari.²⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Musthofa dkk yang berjudul “*Application Of Asset Revaluation By The Public Assessment Office: A Reflection Of Sharia Accounting, Shari’ah Enterprise Theory*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang praktik penilai publik pada Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) X dalam melakukan revaluasi aset tetap

²⁸A. Sarma, P., & Roy, “A Scientometric Analysis of Literature on Green Banking (1995-March 2019).,” *Journal of Sustainable Finance & Investment* 11, no. 2 (2021): 143–162.

²⁹Diah Anggraini, Dwinita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo, “Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019).” *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)* 17, no. 2 (2020), h. 157, <https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.11264>.

terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam dengan menggunakan Teori Perusahaan Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ruang lingkup penugasan KJPP masih belum sesuai dengan Teori Syari'ah Enterprise.³⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sun dkk yang berjudul “*CSR, Co-Creation and Green Consumer Loyalty: Are Green Banking Initiatives Important? A Moderated Mediation Approach from an Emerging Economy*”. Penelitian ini menyelidiki dampak CSR terhadap loyalitas konsumen hijau dengan efek mediasi co-creation di industri perbankan Pakistan. Hasil survei saat ini dapat membantu lembaga perbankan mempelajari bagaimana mereka dapat mengembangkan pertimbangan strategis ini berdasarkan integrasi antara kreasi bersama CSR dan inisiatif perbankan hijau³¹.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Tohirin yang berjudul “*A Maqasid and Shariah Enterprises Theory-Based Performance Measurement for Zakat Institution*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pengukuran kinerja lembaga zakat dari perspektif maqashid al-Shariah dan teori perusahaan Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengukuran kinerja berdasarkan maqashid al-Shariah bagi bank syariah dapat diadopsi dalam lembaga zakat dengan melakukan berbagai penyesuaian sesuai dengan karakteristik lembaganya. Selain itu, penelitian ini juga merancang performance scorecard untuk menilai kinerja lembaga zakat berdasarkan teori maqashid al-syariah dan syariah. Metode

³⁰N. Musthafa, T. F., Triyuwono, I., & Adib, “Applications Of Asset Revaluation By The Public Assessment Office: A Reflection Of Sharia Accounting, Sharia Enterprise Theory.,” *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 4, no. 3 (2020).

³¹Q. Sun, H., Rabbani, M. R., Ahmad, N., Sial, M. S., Cheng, G., Zia-Ud-Din, M., & Fu, “CSR, Co-Creation and Green Consumer Loyalty: Are Green Banking Initiatives Important? A Moderated Mediation Approach from an Emerging Economy.,” *Sustainability* 12, no. 24 (2020): 10688.

scorecard ini dapat menghitung indeks pengelolaan zakat instansi terkait dari perspektif yang lebih luas³².

6. Penelitian Julia dan Kassim yang berjudul “*Exploring green banking performance of Islamic banks vs conventional banks in Bangladesh based on Maqasid Shariah framework*” yang memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel green banking dan perbedaan yaitu menggunakan variabel aktivitas ekonomi dan variabel kinerja keuangan. Hasilnya menemukan bahwa tidak ada bank yang sepenuhnya memenuhi persyaratan kebijakan hijau/berkelanjutan; namun, bank Islam terdepan dalam menjaga keimanan, kecerdasan dan sirkulasi kekayaan. Penelitian ini sebagian besar didasarkan pada data sekunder; non-disclosure bank data hijau merupakan hambatan untuk menjalankan perbandingan yang mendalam dan adil. Namun, untuk memeriksa reliabilitas dan validitas data sekunder, dua kepala departemen perbankan berkelanjutan dari bank konvensional dan dua dari bank syariah telah diwawancarai³³.
7. Penelitian Zhixia dkk yang berjudul “*Green Banking For Environmental Sustainability-Present Status And Future Agenda: Experience From Bangladesh*” yang memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan variabel Green Banking dan perbedaan yaitu penelitian Zhixia dkk (2018) menggunakan variabel CSR dan variabel laporan keuangan. Hasil penelitian Zhixia dkk (2018) yaitu Green Banking ini membantu lembaga perbankan untuk menarik regulator, pelanggan, publik dan juga mendapatkan legitimasi yang lebih besar. Sebagai negara berkembang dengan kemajuan teknologi yang lebih rendah dan kesadaran sosial dan lingkungan yang minimal dari masyarakat umum, perusahaan perbankan Bangladesh menghadapi banyak

³²Ataina Hidayati and Achmad Tohirin, “Performance Measurement System for Zakat Institutions: Integrating Maqashid Sharia and Sharia Enterprises Theory,” *International Conference of Zakat* (2019): 291–299.

³³Taslima Julia and Salina Kassim, “Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqasid Shariah Framework,” *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 3 (2019): 729–744.

tantangan untuk menjadi hijau dan ramah lingkungan. Terakhir, penelitian ini diakhiri dengan menyebutkan beberapa saran untuk membuat praktik perbankan hijau efektif melalui pengumpulan pengalaman dari berbagai penelitian di negara maju³⁴.

8. Penelitian Dewi yang berjudul ”*Corporate Social Responsibility, Green Banking, and Going Concern on Banking Company in Indonesia Stock Exchange*”, dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel green banking sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu variabel CSR dan variabel Going Concern. Penerapan Green Banking mampu memperkuat hubungan antara Corporate Social Responsibility dengan Going Concern pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah membantu manajemen di bidang perbankan dalam menerapkan Green Banking terkait dengan Corporate Social Responsibility dan Going Concern pada perusahaan perbankan, serta pertimbangan pemangku kepentingan di bidang perbankan dalam pengambilan keputusan³⁵.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Maramis dalam jurnal ilmiah nasional yang berjudul “Tanggung Jawab Perbankan Dalam Penegakan Green Banking Mengenai Kebijakan Kredit” dimana perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nicholas Maramis, ini dengan peneliti yaitu : dari segi persamaannya ini sama-sama membahas penerapan Green Banking, perbedaannya pada penelitian penyaluran kredit dan tanggung jawab perbankan terhadap penegakan green banking, terkait dengan rumusan masalah membahas tentang penegakan green banking

³⁴Chen Zhixia et al., “Green Banking for Environmental Sustainability-Present Status and Future Agenda: Experience from Bangladesh,” *Asian Economic and Financial Review* 8, no. 5 (2018): 571–585.

³⁵I Gusti Ayu Agung Omika Dewi and I Gusti Ayu Agung Pradnya Dewi, “Corporate Social Responsibility, Green Banking, and Going Concern on Banking Company in Indonesia Stock Exchange,” *International journal of social sciences and humanities* 1, no. 3 (2017): 118–134.

dalam kebijakan penyaluran kredit kepada nasabah dan mengenai urgensi persyaratan AMDAL dalam suatu perjanjian kredit bank. Penelitian tersebut menghasilkan keputusan bahwa untuk menjalankan kebijakan kredit yang berwawasan lingkungan sebagai salah satu syarat dalam penilaian tingkat kesehatan bank, maka bank dapat mensyaratkan debitur untuk melampirkan hasil AMDAL.³⁶

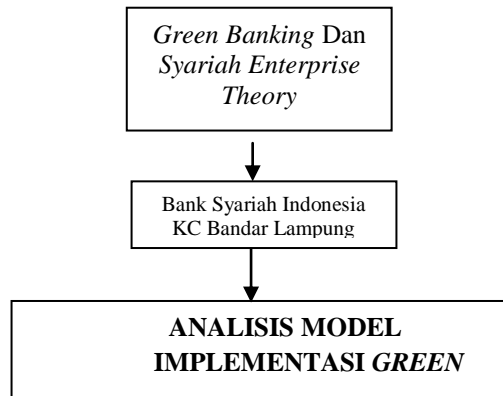
10. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, dan Pujiyono dalam jurnal ilmiah nasional yang berjudul “Aspek Hukum Penerapan Green Banking Dalam Kegiatan Kredit di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk” dimana perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Desy Aji Nurul Aisyah dkk, ini dengan peneliti yaitu: dari segi persamaannya sama-sama membahas green banking, perbedaannya pada penelitian menyalurkan kredit di BNI. Penelitian tersebut menghasilkan keputusan bahwa bank BNI melakukan pinjaman sebagai bank Green Banking terdiri dari tiga jenis pinjaman yaitu: memberikan pinjaman yang memang sudah terdapat didalamnya unsur hijau, kedua bank BNI berdasarkan prinsip kehati-hatian, ketiga lebih mengarahkan terhadap perusahaan yang bertentangan tentang perundang-undangan.³⁷

³⁶Nicholas Maramis, “Tanggung Jawab Perbankan Dalam Penegakan Green Banking Mengenai Kebijakan Kredit,” *Lex Et Societatis* 4, no. 6 (2016), h.8.

³⁷Desy Aji Nurul Aisyah, “Aspek Hukum Penerapan Green Banking Dalam Kegiatan Kredit di PT. BNI (Persero) Tbk,” *Jurnal Privat Law* IV, no. 2 (2016), h.60.

H. Kerangka Berfikir

Gambar 1.1



Sumber: Sarma dan Roy³⁸, Angraini dkk³⁹, Musthafa dkk⁴⁰, Sun dkk⁴¹, Hidayati dan Tohirin⁴², Julia dan Kassim⁴³, Zhixia dkk⁴⁴, Dewi⁴⁵, Maramis⁴⁶ dan Aisyah, dan Pujiyono⁴⁷.

³⁸ Sarma, P., & Roy, "A Scientometric Analysis of Literature on Green Banking (1995-March 2019)."

³⁹ Angraini, Aryani, and Prasetyo, "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)."

⁴⁰ Musthafa, T. F., Triyuwono, I., & Adib, "Applications Of Asset Revaluation By The Public Assessment Office: A Reflection Of Sharia Accounting, Sharia Enterprise Theory."

⁴¹ Sun, H., Rabbani, M. R., Ahmad, N., Sial, M. S., Cheng, G., Zia-Ud-Din, M., & Fu, "CSR, Co-Creation and Green Consumer Loyalty: Are Green Banking Initiatives Important? A Moderated Mediation Approach from an Emerging Economy."

⁴² Hidayati and Tohirin, "Performance Measurement System for Zakat Institutions: Integrating Maqashid Sharia and Sharia Enterprises Theory."

⁴³ Julia and Kassim, "Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqasid Shariah Framework."

⁴⁴ Zhixia et al., "Green Banking for Environmental Sustainability-Present Status and Future Agenda: Experience from Bangladesh."

⁴⁵ Dewi and Dewi, "Corporate Social Responsibility, Green Banking, and Going Concern on Banking Company in Indonesia Stock Exchange."

⁴⁶ Maramis, "Tanggung Jawab Perbankan Dalam Penegakan Green Banking Mengenai Kebijakan Kredit."

⁴⁷ Aisyah, "Aspek Hukum Penerapan Green Banking Dalam Kegiatan Kredit Di PT. BNI (Persero) Tbk."

I. Metode Penelitian

Secara keseluruhan, jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan sistematis, statistik dan lain sebagainya, melainkan menggunakan penekanan ilmiah atau penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kualifikasi. Pendekatan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan itu sendiri adalah persoalan yang berhubungan dengan cara orang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai disiplin ilmunya. Dibawah ini adalah uraian yang lebih rinci:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

- a. Jenis Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) atau dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sebuah fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.⁴⁸
- b. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek berdasarkan fakta-fakta yang terjadi. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif difokuskan pada pendekatan makro dilakukan melalui studi literature dengan mengambil data sekunder seperti artikel ilmiah, dokumen perencanaan, kebijakan pemerintah, dan media massa serta data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.⁴⁹

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan pada penelitian ini meliputi:

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.26.

⁴⁹Mohammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.24.

- a. Data primer adalah data dalam bentuk variabel atau kata-kata yang diucapkan secara lisan.⁵⁰
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti catatan dan foto yang mana data ini merupakan data yang akan menunjang data primer.⁵¹

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden, dan jawaban jawaban responden dicatat atau direkam.⁵²
- b. Dokumentasi
yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa foto, catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda tentang pendapat, teori, dalil dan sebagainya, yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁵³

4. Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul dan diperoleh dari lapangan diolah melalui tiga tahapan, penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (Editing), yaitu tahap pertama dalam pengolahan data, editing ini merupakan proses memeriksa data yang telah dikumpulkan.⁵⁴
- b. Koding, yaitu mengklarifikasi jawaban dari responden kedalam kategori-kategori.⁵⁵ Atau memberikan catatan atau tanda yang menyatakan sumber data atau urutan rumusan masalah
- c. Rekonstruksi data, yaitu menyusun ulang data secara teratur, berurutan, dan sistematis.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.22.

⁵¹*Ibid.*, h. 45.

⁵²Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 83.

⁵³*Ibid.*, h. 93.

⁵⁴I Ketut Swarjana, *Statistik Kesehatan* (Yogyakarta: Andi, 2016), h.29.

⁵⁵Susiadi, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Lampung, 2015), h.115.

- d. Sistematis data, yaitu mengelompokkan secara sistematis data yang sudah diedit dan diberi tanda menurut klasifikasi data dan urutan masalah.⁵⁶

5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif. Setelah data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah penulis menganalisis data tersebut agar dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode berfikir induktif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang umum dan peristiwa yang konkrit. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif.



⁵⁶Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Cet Ke-1 (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), h. 9.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang berupa hasil wawancara dengan informan bank syariah Indonesia, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

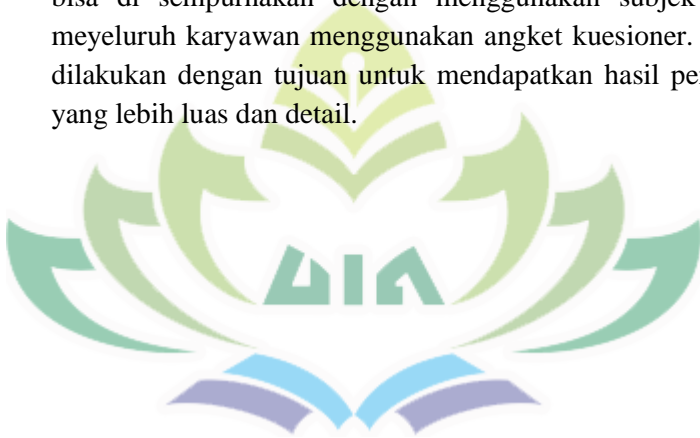
1. Konsep green banking itu merupakan upaya pertanggungjawaban CSR bank terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar area bank. Konsep green banking dilakukan di dalam pelayanan terhadap nasabah berupa pengkreditan, marketing dan pelayanan. Dengan hal ini Bank Syariah Indonesia sudah sesuai dengan peraturan pemerintah berupa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/PJOK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ditegaskan pada pasal 2 ayat 1 bahwa seluruh LJK, Emiten dan Perusahaan Publik wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dan kegiatan usahanya, Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, dalam pasal 11 ayat 1-point e PBI yang menyatakan penilaian terhadap prospek usaha termasuk upaya yang dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup serta Undang-Undang Pasal 5 ayat (1), Pasal 20 ayat (1), dan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 tentang pengelolaan lingkungan hidup.
2. Kebijakan yang dilakukan Bank Syariah Indonesia juga mampu memuaskan dari segala pihak mulai dari karyawan, nasabah, masyarakat sekitar areal bank serta dari dinas lingkungan hidup.
3. Kegiatan dan sistem Bank Syariah Indonesia juga sudah sesuai dengan Al Quran, Hadist, peraturan pemerintah dan undang-undang yang mengatur tentang perbankan syariah. Hal itu didukung dengan terdapat dewan pengawas syariah yang menjadi pengawas di tengah kegiatan Bank Syariah

Indonesia dalam melakukan pelayanan, pembiayaan dan sistem bagi hasil dengan nasabah atau mitra.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel green banking dan ekonomi islam di Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian selanjutnya bisa menyempurnakan dengan menggunakan penelitian kuantitatif
2. Penelitian lain dapat menggunakan variabel green banking keuangan yang terdapat di bank.
3. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas bisa di sempurnakan dengan menggunakan subjek secara meyeluruh karyawan menggunakan angket kuesioner. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas dan detail.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad. *Hukum Dan Penelitian Hukum*,. Cet Ke-1. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004.
- Ade Mayvita, Zulfikar. *Pengantar Green Economy*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Aibak, K. “Pengelolaan Zakat Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah: Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung.” *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 4, no. 2 (2016): 247-288.
- Aisyah, Desy Aji Nurul. “Aspek Hukum Penerapan Green Banking Dalam Kegiatan Kredit Di PT. BNI (Persero) Tbk.” *Jurnal Privat Law IV*, no. 2 (2016): 60.
- Andreas Lako. *Green Economy Menhijaukan Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Anggraini, Diah, Dwinita Aryani, and Irawan Budi Prasetyo. “Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019).” *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)* 17, no. 2 (2020): 141–161.
- Ardiansari, A. “Green Banking: Prioritas Pada Sustainability Dalam Praktik Bisnisnya.” *In Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper “Improving Performance by Improving Environment”* (2012): 109.
- Argenti, J. *Your Organization: What Is It For?* New York: McGraw Hill, n.d.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Jakarta, 2002.
- Aryani, C. S. “Penerapan Green Banking Pada Kinerja PT Bank Muamalat Indonesia (Studi Pada PT Bank Muamalat).” (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*). (2020).
- Asiyandi, Adeniyi P. “Financialisation in the Green Economy: Material Connections, Markets-in-the-Making and Foucauldian Organising Actions.” *Environment and Planning A* 50, no. 3 (2018): 531–548.
- Ayu, T. S. “Konsep Green Banking Dalam Al-Qur’an Menurut Perspektif Ulama Tafsir.” (*Doctoral dissertation, IAIN Palangka*

- Raya). (2020).
- Bansal, Pratima, and Kendall Roth. "Why Companies Go Green: A Model of Ecological Responsiveness." *Academy of Management Journal* 43, no. 4 (2000): 717–736.
- Baskoro dan Santoso. "Analisis Penerapan Sustainability Bank Hijau Pada Bank Mandiri Semarang" (2013).
- Brown, Noel, and Craig Deegan. "The Public Disclosure of Environmental Performance Information - A Dual Test of Media Agenda Setting Theory and Legitimacy Theory." *Accounting and Business Research* 29, no. 1 (1998): 21–41.
- Cahyanto, Erindra Budi. "Penerapan." *KBBI*.
- Deegan, Craig, Michaela Rankin, and John Tobin. *An Examination of the Corporate Social and Environmental Disclosures of BHP from 1983-1997: A Test of Legitimacy Theory*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. Vol. 15, 2002.
- Deputi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup. *Green Economy: Prakarsa Strategis Pengembangan Konsep Green Economy*. Jakarta: Bappenas, 2019.
- Dewi, I Gusti Ayu Agung Omika, and I Gusti Ayu Agung Pradnya Dewi. "Corporate Social Responsibility, Green Banking, and Going Concern on Banking Company in Indonesia Stock Exchange." *International journal of social sciences and humanities* 1, no. 3 (2017): 118–134.
- Direktorat Perbankan Syariah. *Kajian Model Bisnis Perbankan Syariah*. Jakarta: Departemen Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2012.
- Donaldson, Thomas, and L E Preston. "The Stakeholder Theory of the Corporation." *The Academy of Management Review* 20, no. 1 (1995): 65–91.
<http://www.jstor.org/stable/10.2307/258887%5Cnpapers3://publication/uuid/D3FB3C33-CA8F-49A1-9051-8B7D202C59F4>.
- Dowling, John, and Jeffrey Pfeffer. "Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior." *Sociological Perspectives* 18, no. 1 (1975): 122–136.
- Frederick, W.C. *Corporate Social Responsibility: Deep Roots, Flourishing Growth, 6 Promising Future*. In: A. Crane, A. McWilliams, D. Matten, J. Moon, D. Siegel (Eds.), 7 *The Oxford*

- Handbook of Corporate Social Responsibility*. Edited by 8 University Oxford Press. Oxford, 2008.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., & Wicks, A. C. *Managing for Stakeholders: Survival, Reputation, and Success*. New Haven: Yale University Press, 2007.
- Freeman, R.E., and Evan, W.M. "Corporate Governance: A Stakeholder 10 Interpretation." *Journal of Behavioural Economics* 19, no. 4 (1990): 337–359.
- Freeman, R. Edward Edward, and John McVea. "A Stakeholder Approach to Strategic Management." *SSRN Electronic Journal*, no. March 2018 (2005).
- Freeman, S, and S Tamer Cavusgil. "Strategic Management. A Stakeholder Approach." *Journal of International Marketing* 15, no. 4 (1984): 1–40.
- Hadi, Nor. "Peran Biaya Sosial Terhadap Peningkatan Kinerja Social Responsibility pada Perusahaan Industri Manufaktur Listed Dibursa Efek Indonesia." *Iqtishadia* 10, no. 2 (2018): 29.
- . "Social Responsibility : Kajian Theoretical Framework , Dan Perannya Dalam Riset Dibidang Akuntansi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 8 (2009): 88–109.
- Handajani, Lilik, Ahmad Rifai, and L Hamdani Husnan. "Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN." *Jurnal Economia* 15, no. 1 (2019): 2.
- Haryanto, Tri Joko, and Olivia. "Theoretical Review of The Application of Green Banking in Indonesia." *Jurnal Ekonomi* 16, no. 2 (2014): 167–168.
- Herath, H., and H. Herath. "Impact of Green Banking Initiatives on Customer Satisfaction: A Conceptual Model of Customer Satisfaction on Green Banking." *IOSR Journal of Business Management* 21, no. February (2019): 24–35.
- Hermawan, S., & Rini, R. W. "Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Perspektif Syariah Enterprise Theory." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 1, no. 1 (2016): 12-24.
- Hidayati, Ataina, and Achmad Tohirin. "Performance Measurement System for Zakat Institutions: Integrating Maqashid Sharia and Sharia Enterprises Theory." *International Conference of Zakat* (2019): 291–299.

- I Ketut Swarjana. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Ibrahim, Faridah, Siti Mazihah Mustapha, Amli Hazlin Ahmad Mokhtar, Dil Froz Jan Sayed Halem Shah, and Koh Suet Nie. "Youth as Stakeholders and Their Engagement towards Government Programmes (GP)." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 35, no. 2 (2019): 211–226.
- Indonesia, P. R., & Nusantara, W. *Undang Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang: Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembar Negara RI Tahun,(3699).*, 1997.
- Inten Meutia. *Menata Pengungkapan CSR Di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*. Jakarta: Citra Pustaka Indonesia, 2011.
- Jalaludin Rahmat. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Julia, Taslima, and Salina Kassim. "Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqasid Shariah Framework." *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 3 (2019): 729–744.
- Kuangan, Otoritas Jasa. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Dan Perusahaan Publik*. Indonesia, 2017.
- Leonard Tiopan Panjaitan. *Bank Ramah Lingkungan: Panduan Keberlanjutan (Sustainability)*. Cet. 1. Jakarta Timur: PenebarPlus+, 2015.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Maramis, Nicholas. "Tanggung Jawab Perbankan Dalam Penegakan Green Banking Mengenai Kebijakan Kredit." *Lex Et Societatis* 4, no. 6 (2016): 1–9.
- Maurer, Jhon G. *Readings in Organization Theory*. Random House. Vol. 1. New York: Random House, 1971.
- Mazur, B., Cichorzewska, M., & Mazur-Małek, M. "Human Oriented Corporate Actions: Stakeholders and CSR." *Organizacja i Zarządzanie: kwartalnik naukowy*. (n.d.).
- Meldona, Ninda Aulia Riska, Sulis Rochayatun, and Fajar Nurdin. "Corporate Social Responsibility Disclosure Through Sharia Enterprise Theory." *Economics, Business and Management*

- Research* 135 (2020).
- Melia Eka Putri. "Wawancara," 2021.
- Mitchell, Ronald K., Bradley R. Agle, and Donna J. Wood. "Toward a Theory of Stakeholder Identification and Salience: Defining the Principle of Who and What Really Counts." *Academy of Management Review* 22, no. 4 (1997): 853–886.
- Moch. Amin Nurdin. *Kesadaran Bankir Akan Kelestarian Lingkungan*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2019.
- Mohammad Nazim Uddin, Monir Ahmmed. "Islamic Banking and Green Banking for Sustainable Development: Evidence from Bangladesh." *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah* 10, no. 1 (2018): 99.
- Mohammad Pabundu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Mohammed, M. O., Razak, D.A. & Taib., and F.M. "The Performance of Islamic Banking Based on the Maqasid Syariah." *IJUM International Accounting Conference (INTAC IV)*. (2008).
- Mousa, et. al., Gehan. A. "Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes." *International Journal of Business and Statistical Analysis* 2, no. 1 (2015): 41–53.
- Mulyana, R. "Peran Negara Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dalam Kerangka Maqashidus Syariah." *Al-Urban* 1, no. 2 (2017): 155–175.
- Musthafa, T. F., Triyuwono, I., & Adib, N. "Applications Of Asset Revaluation By The Public Assessment Office: A Reflection Of Sharia Accounting, Sharia Enterprise Theory." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 4, no. 3 (2020).
- Nuesse, C. J., and Talcott Parsons. *Structure and Process in Modern Societies*. Edited by Free Press. *The American Catholic Sociological Review*. Vol. 21. New York: Free Press, 1960.
- Omi Pramiana, Nur Anisah. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory." *EKSIS* 13, no. 2 (2018).
- Parmar, Bidhan L., R. Edward Freeman, Jeffrey S. Harrison, Andrew C. Wicks, Lauren Purnell, and Simone de Colle. "Stakeholder

- Theory: The State of the Art.” *Academy of Management Annals* 4, no. 1 (2010): 403–445.
- Prasetyawan, R. A. N. (. “Implementasi Green Banking Pada KSPS UGT Sidogiri Cabang Malang.” (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*). (2020).
- Preston, Alistair M., David J. Cooper, D. Paul Scarbrough, and Robert C. Chilton. “Changes in the Code of Ethics of the U.S. Accounting Profession, 1917 and 1988: The Continual Quest for Legitimation.” *Accounting, Organizations and Society* 20, no. 6 (1995): 507–546.
- PT Bank Syariah Mandiri. *Laporan Keberlanjutan Memperkuat Sinergi Keberlanjutan Sebagai Keunggulan Perusahaan*, Jakarta, 2019.
- Rahmayati Nasution. “Sinergi Dan Optimalisasi Green Banking Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance.” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 18, no. 1 (2018): 37.
- Richard Sahetapy et al. *Indeks Investasi Hijau Sektor Berbasis Lahan*. Jakarta Selatan: International NGO Forum on Indonesian Development (INFID) – Indonesian Working Group on Forest Finance (IWGFF), 2018.
- Rizka Zulfikar, Prihatini Ade Mayvita, dan Purboyo. *Pengantar Green Economy*. Yogyakarta: DeePublish, 2019.
- Rohmah, A. “Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Desa Karangmangu Sarang Rembang).” (*Doctoral dissertation, UIN Walisongo*). (2016).
- Rositawati, D. N. “Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri.” *In Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)* 3 (2019): 74–84.
- Salim, M. A. “KESIAPAN PEMERINTAH MENERAPKAN GREEN BANKING MELALUI POJK DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA.” *Yustitia* 4, no. 2 (2018): 119–141.
- Sarma, P., & Roy, A. “A Scientometric Analysis of Literature on Green Banking (1995-March 2019).” *Journal of Sustainable Finance & Investment* 11, no. 2 (2021): 143–162.

- Setiawan, Heri. "ANALISIS IMPLEMENTASI MODEL BISNIS GREEN BANKING DI PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PT. BANK X KOTA PALANGKA RAYA)." IAIN Palangkaraya, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. 15. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sun, H., Rabbani, M. R., Ahmad, N., Sial, M. S., Cheng, G., Zia-Ud-Din, M., & Fu, Q. "CSR, Co-Creation and Green Consumer Loyalty: Are Green Banking Initiatives Important? A Moderated Mediation Approach from an Emerging Economy." *Sustainability* 12, no. 24 (2020): 10688.
- Susiadi. *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Lampung, 2015.
- Syofyan, Andriani. "Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqasid Syariah Di Indonesia." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 2, no. 2 (2017): 145–158. <https://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/113>.
- Taslima Julia and Salina Kassim. *Green Banking*. Banking an. Intech Open, 2020.
- Triyuwono, I. S. "Metafora Zakat Dan Shari'ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah." *Indonesian Journal of Accounting and Auditing* 5, no. 2 (2001): 131-145.
- Ullah, M. M. "Green Banking in Bangladesh-A Comparative Analysis." *World Review of Business Research* 3, no. 4 (2013): 74-83.
- Wang, Jia, and H. Dudley Dewhirst. "Boards of Directors and Stakeholder Orientation." *Journal of Business Ethics* 11, no. 2 (1992): 115–123.
- Wardhani, Hanum Fitri. "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Peraih Proper Emas 2011-2015 (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih PROPER Emas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015) SKRIPSI." *Journal of Chemical Information and Modeling*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim)., 2016.
<http://www.elsevier.com/locate/scp>.
www.bankbsi.co.id/. “[Https://Www.Bankbsi.Co.Id/](https://Www.Bankbsi.Co.Id/).” Last modified
2021. [https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-](https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami)
[kami](https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami).
Zhixia, Chen, Md Miraj Hossen, Sayed Sami Muzafary, and Mareum
Begum. “Green Banking for Environmental Sustainability-
Present Status and Future Agenda: Experience from
Bangladesh.” *Asian Economic and Financial Review* 8, no. 5
(2018): 571–585.
“Wawancara Sofyan Rahman 16 Maret 2021,” n.d.

